

Development of Najwa Tsurayya E-Book Based on Canva Platform as a Support for Muhadatsah Learning

[Pengembangan E-Book Najwa Tsurayya Berbasis Platform Canva Sebagai Penunjang Pembelajaran Muhadatsah]

Viola Maharani Robbillah Al Quddus¹⁾, Khizanatul Hikmah^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

Abstract. *Najwa Tsurayya E-Book is a form of development of the Najwa Tsurayya dictionary which was then redesigned by the author as a form of practical solution for learning muhadatsah that is interactive and innovative, especially for students at the madrasah tsanawiyah level. Najwa Tsurayya E-Book presents muhadatsah learning materials in digital form equipped with illustrations of images and barcodes containing usage guides, audio istima', and learning videos with the hope that it can be one of the means in facilitating and presenting a pleasant muhadatsah learning atmosphere for students.*

Keywords – e-book; digital; canva platform; muhadatsah learning

Abstrak. *E-Book Najwa Tsurayya merupakan bentuk pengembangan dari kamus Najwa Tsurayya yang kemudian dirancang kembali oleh penulis sebagai bentuk solusi praktis pembelajaran muhadatsah yang interaktif dan inovatif khususnya untuk para peserta didik pada jenjang madrasah tsanawiyah. E-Book Najwa Tsurayya menghadirkan materi pembelajaran muhadatsah dalam bentuk digital yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar beserta barcode yang berisi panduan penggunaan, audio istima', dan video pembelajaran dengan harapan dapat menjadi salah satu sarana dalam mempermudah sekaligus menghadirkan suasana pembelajaran muhadatsah yang menyenangkan bagi para peserta didik.*

Kata Kunci – e-book; digital; platform canva; pembelajaran muhadatsah

I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era modern saat ini selalu berjalan beriringan dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat pesat. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia menyaksikan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan berbagai sarana dan peluang, termasuk media dan komunikasi [1]. Keberadaan teknologi yang merupakan penemuan manusia menjadi sarana yang digunakan dalam membantu serta memenuhi kebutuhan hidup mereka [2]. Teknologi yang berkembang pesat memberikan dampak yang sangat besar terutama dalam dunia pendidikan. Akibatnya, dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan [3]. Teknologi dalam dunia pendidikan mencakup segala macam bahan, sarana, maupun perangkat yang dapat digunakan oleh seorang guru dengan tujuan memperlancar proses pembelajaran [4]. Dalam proses dunia pendidikan yang semakin berkemajuan tentunya mendorong para pemerhati pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dengan sarana media digital sebagai salah satu bukti sadar terhadap perkembangan teknologi.

Media digital merupakan sarana yang memungkinkan seseorang dalam memproduksi, menerbitkan, dan menerima konten dalam berbagai bentuk melalui perangkat elektronik (media) yang terhubung dengan internet (*online*) ataupun tidak (*offline*) [5]. Menurut Tommaso Agasisti dkk, beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media digital dalam kegiatan belajar akan memperoleh manfaat dalam prestasi akademik mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat berdampak pada hasil pembelajaran siswa [6].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Desember 2023 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah, peneliti menemukan bahwa yang menjadi program unggulan pada pondok pesantren tersebut adalah kegiatan *tahfidzul qur'an* dan pembelajaran *tafsir al-qur'an*. Dalam menunjang kedua program unggulan tersebut maka pihak pesantren juga memberikan pelajaran tambahan berupa *muhadatsah* pada jenjang MTs (*madrasah tsanawiyah*). *Muhadatsah* merupakan keterampilan yang menuntut seseorang dapat mengartikulasikan kata dengan benar, detail, dan sesuai dengan aturan tata bahasa, jumlah, dan kalimat agar dapat membantunya pada analogi yang diinginkan oleh pembicara terhadap intonasi komunikasinya [7]. *Muhadatsah*

merupakan bagian dari metode pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan agar siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Arab, mampu memahami teks berbahasa Arab, serta membaca dan memahami al-qur'an [8]. Pihak pondok pesantren menganggap bahwa pembelajaran *muhadatsah* merupakan tonggak awal kelancaran pelaksanaan program unggulan *tahfidz dan tafsir al qur'an*.

Proses pembelajaran *muhadatsah madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'am Rohullah didukung dengan buku fisik berupa kamus *najwa tsurayya* jilid pertama yang menjadi pegangan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada guru pengampu mata pelajaran *muhadatsah* tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran *muhadatsah* tidak berjalan dengan optimal. Hal ini didukung dengan pendapat guru pengampu mata pelajaran *muhadatsah* yang mengatakan bahwa peserta didik tidak terlalu tertarik dengan mata pelajaran *muhadatsah* yang dianggap terlalu membosankan.

Melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa salah satu penyebab dari kurangnya minat peserta didik *madrasah tsanawiyah* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah terhadap pelajaran *muhadatsah* adalah karena tidak tersedianya media pembelajaran interaktif dan inovatif yang mendukung proses belajar mengajar. Selain itu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung hanya mengandalkan media konvensional yakni kamus *najwa tsurayya* jilid pertama yang menjadi pegangan guru. Hal ini tentunya membuat siswa mudah jemu saat belajar mengingat bahasa Arab pun sering menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh sejumlah peserta didik. Sejalan dengan permasalahan ini, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan pada media pembelajaran *muhadatsah* yang digunakan di *madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah, yakni kamus *najwa tsurayya* jilid pertama menjadi buku berbasis digital sebagai bentuk dari pemanfaatan teknologi yang ada.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait pengembangan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, skripsi oleh Rahmadhanti Dwi Apsari yang berjudul "Pengembangan Kamus Digital Bergambar Berbasis Swishmax Sebagai Media Pengayaan Kosakata Bahasa Arab Di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah". Dalam skripsi tersebut peneliti memaparkan bahwasannya pengembangan kamus digital bergambar berbasis *swishmax* layak digunakan dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab [9]. Kedua, jurnal oleh Inarotud Dijja dan Nailur Rahmawati dengan judul "Pengembangan Mujarab (Mu'jam Jawa-Arab) Sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA/SMA di Pati". Dalam jurnal ini peneliti menyimpulkan bahwasannya kamus tematik "Mujarab (mu'jam Jawa-Arab)" yang dikembangkan dalam bentuk digital berbasis *website* dinilai sangat layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas X MA di sekolah tersebut [10]. Ketiga, jurnal oleh Irmansyah yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual)". Pada jurnal ini peneliti memaparkan bahwa penggunaan *platform canva* dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa arab berbasis digital menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif. Terdapat perbedaan yang nyata terhadap hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran bahasa arab berbasis digital yang dikembangkan menggunakan *platform canva* [11].

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar mengajar menjadi suatu hal yang perlu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan sebagai bentuk pengoptimalan teknologi yang ada. Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk digunakan di era digital saat ini adalah *canva* [12]. *Canva* merupakan *platform* digital yang sangat populer di kalangan remaja dan dewasa. Selain mudah diinstal di ponsel dan laptop, pengguna *platform canva* juga dapat membuka aplikasi tersebut melalui *website* dan menggunakan desain yang telah tersedia di dalamnya [13]. Sebagai *platform* desain grafis, *canva* menjembatani para penggunanya dalam merancang berbagai jenis material kreatif secara online dengan mudah [14]. Selain desain dan template yang beragam, *canva* memiliki fitur yang dapat membantu dalam membuat media pembelajaran. Berbagai macam desain menarik yang ada pada *platform canva* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mencegah mereka bosan saat belajar [15]. Melalui *platform canva*, guru dapat secara mandiri membuat media pembelajaran inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa belum ada penelitian pengembangan kamus bahasa Arab khususnya kamus *najwa tsurayya* jilid pertama menjadi buku berbasis digital dengan memanfaatkan *platform canva*. Mengingat *canva* merupakan *platform* desain grafis dengan segudang kelebihan yang dapat digunakan dalam mendesain media pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan *e-book najwa tsurayya* berbasis *platform canva* sebagai penunjang pembelajaran *muhadatsah*. Peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan

e-book najwa tsurayya berbasis *platform canva* dapat menjadi salah satu sarana dalam menciptakan pembelajaran *muhadatsah* yang interaktif dan inovatif khususnya di *madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah.

II. METODE

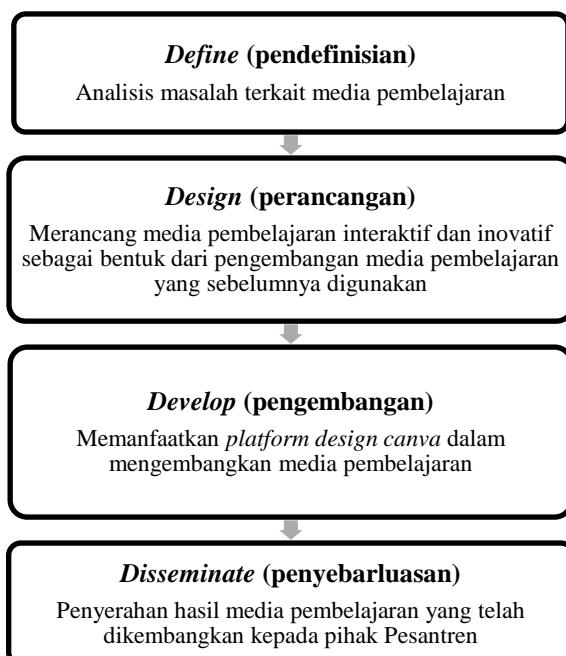
Penelitian ini menggunakan metode R&D (*research and development*). Penelitian R&D atau yang sering disebut dengan penelitian pengembangan merupakan metode dan langkah-langkah dalam mengembangkan dan meningkatkan produk yang sudah ada. Dengan demikian, penelitian ini dapat menghasilkan produk yang baru [16]. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan, mendesain media pembelajaran, dan mengembangkan media pembelajaran. Instrument pada penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di *madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah.

Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model 4D. Melalui model pengembangan 4D, peneliti melalui 4 tahapan penelitian diantaranya, yang pertama adalah tahap *define* (pendefinisian). Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan. Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terkait dengan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *define* (pendefinisian), peneliti menganalisis permasalahan yang ada pada penggunaan media pembelajaran kamus *najwa tsurayya* jilid pertama dalam pembelajaran *muhadatsah* di *madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah. Peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif guna menumbuhkan minat siswa.

Yang kedua adalah tahap *design* (perancangan). Pada tahapan ini peneliti berupaya untuk merancang media pembelajaran inetraktif dan inovatif sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahap *design* (perancangan), peneliti menyiapkan materi, gambar, latihan, dan video pembelajaran yang nantinya akan ditambahkan dalam media pembelajaran. Peneliti menggunakan *platform canva* sebagai sarana dalam merancang media pembelajaran.

Yang ketiga adalah tahap *develop* (pengembangan). Pada tahapan ini peneliti mengembangkan kamus *najwa tsurayya* jilid pertama menjadi buku digital melalui *platform canva* yang mendukung pembelajaran interaktif dan inovatif guna menumbuhkan minat siswa *madrasah tsanawiyah* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah pada mata pelajaran *muhadatsah*.

Yang terakhir adalah tahap *disseminate* (penyebarluasan). Setelah melalui tahap analisis, perancangan, dan pengembangan, peneliti kemudian melakukan kegiatan penyebarluasan media yang telah dikembangkan dengan menyerahkan *e-book najwa tsurayya* kepada pihak Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Rohullah untuk selanjutnya digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran *muhadatsah* pada jenjang *madrasah tsanawiyah*.



gambar 1: Langkah-langkah pengembangan e-book *najwa tsurayya* berbasis *platform canva*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi E-Book Najwa Tsurayya

E-book Najwa Tsurayya merupakan bentuk pengembangan dari kamus Najwa Tsurayya yang kemudian dirancang kembali oleh penulis menjadi buku dalam bentuk digital untuk menunjang pembelajaran muhadatsah bahasa Arab, terutama bagi peserta didik madrasah tsanawiyah. E-book Najwa Tsurayya dapat menjadi salah satu solusi praktis dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari kosakata bahasa Arab yang dibutuhkan untuk berkomunikasi sehari-hari. E-book Najwa Tsurayya ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Mudah diakses: dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui perangkat digital.
- 2) Interaktif: dilengkapi dengan barcode yang mencakup video pembelajaran dan audio istima' untuk setiap bab.
- 3) Komprehensif: menampilkan kosakata dan contoh kalimat yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran muhadatsah sehari-hari.
- 4) Praktis: dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran baik di kelas maupun belajar mandiri serta dilengkapi dengan latihan-latihan soal guna menguji pemahaman peserta didik.



gambar 2: Cover E-Book Najwa Tsurayya

B. Panduan Penggunaan E-Book Najwa Tsurayya

E-Book Najwa Tsurayya dilengkapi dengan panduan penggunaan agar memudahkan pengguna dalam menggunakannya dengan baik dan benar. Berikut panduan penggunaan E-Book Najwa Tsurayya:

- 1) E-Book Najwa Tsurayya dapat digunakan oleh guru sebagai penunjang pembelajaran *muhadatsah* pada saat proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan alat bantu LCD proyektor. Guru juga dapat membagikan *e-book* kepada para peserta didik melalui dokumen atau dengan menscan *barcode* yang ada pada *e-book* apabila tiap peserta didik menggunakan gadget pada saat proses belajar mengajar.
- 2) E-Book Najwa Tsurayya dilengkapi dengan *barcode* pada halaman pendahuluan atau *muqoddimah*. *Barcode* tersebut berisi salinan E-Book Najwa Tsurayya, panduan penggunaan, video pembelajaran untuk setiap bab, serta audio istima' untuk mendukung latihan soal atau *tadribat* yang telah tersedia pada setiap bab. Guru dapat menscan *barcode* tersebut untuk mengakses video pembelajaran beserta audio istima' guna mendukung proses belajar mengajar.
- 3) Tiap video pembelajaran berisi beberapa jumlah kosa kata yang berbeda. Terdapat sekitar 10-20 kosa kata penting/utama yang dihadirkan menggunakan ilustrasi gambar menarik untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai perbandingan beberapa kosa kata serupa yang dikemas menggunakan animasi sederhana untuk menambah pengetahuan peserta didik.
- 4) Guru disarankan untuk memutar video pembelajaran terlebih dahulu guna memberikan gambaran serta pengalaman belajar menarik kepada peserta didik terkait pembelajaran *muhadatsah*. Selanjutnya, guru dapat menampilkan E-Book Najwa Tsurayya untuk memperdalam pengetahuan peserta didik.

C. Isi/Materi E-Book Najwa Tsurayya

E-Book Najwa Tsurayya memuat materi pembelajaran *muhadatsah* yang terdiri dari 182 halaman dan terbagi menjadi 8 bab, diantaranya:

- 1) Bab tentang kamar dan asrama
- 2) Bab tentang kamar mandi

- 3) Bab tentang kelas dan sekolah
- 4) Bab tentang masjid
- 5) Bab tentang taman dan lapangan
- 6) Bab tentang tempat makan dan dapur
- 7) Bab tentang kata sifat
- 8) Bab tentang kata keterangan

Setiap bab tersebut berisi beberapa *mufrodat* terkait kata benda dan kata kerja, *jumlah mufidah*, contoh *muhadatsah* untuk laki-laki dan perempuan, serta beberapa *tadribat*. Materi yang terdapat dalam E-Book Najwa Tsurayya dilengkapi dengan ilustrasi gambar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Selain itu E-Book Najwa Tsurayya juga dilengkapi dengan *barcode* yang berisi panduan penggunaan e-book, video pembelajaran untuk tiap bab, serta audio *istima'* untuk *tadribat istima'* yang ada pada setiap bab.



gambar 3: daftar isi



gambar 4: mufrodat terkait isim/kata benda



gambar 5: mufrodat terkait fi'il/kata kerja



gambar 6: jumlah mufidah



gambar 7: muhadatsah



gambar 8: tadribat



gambar 9: barcode



gambar 10: isi dalam barcode



gambar 11: cover video pembelajaran



gambar 12: kosa kata yang dihadirkan dengan ilustrasi gambar menarik/animasi sederhana



gambar 13: contoh perbandingan 2 kosa kata serupa



gambar 14: contoh perbandingan salah satu kosa kata serupa melalui animasi sederhana dan dilengkapi dengan audio bahasa Arab



gambar 15: video untuk istima' yang dilengkapi audio untuk latihan peserta didik

IV. SIMPULAN

E-Book Najwa Tsurayya merupakan bentuk pengembangan dari kamus Najwa Tsurayya yang kemudian dirancang kembali oleh penulis sebagai bentuk solusi praktis pembelajaran *muhadatsah* yang interaktif dan inovatif khususnya untuk para peserta didik pada jenjang *madrasah tsanawiyah*. E-Book Najwa Tsurayya menghadirkan materi pembelajaran *muhadatsah* dalam bentuk digital yang terbagi menjadi 8 bab tema yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran *muhadatsah* sehari-hari. Selain itu E-Book Najwa Tsurayya juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan *barcode* yang berisi panduan penggunaan, audio istima', serta video pembelajaran dengan harapan dapat menjadi salah satu sarana dalam mempermudah sekaligus menghadirkan suasana pembelajaran *muhadatsah* yang menyenangkan bagi para peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua atas dukungan moral dan material beserta doa-doa yang senantiasa diberikan. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Ibu Khizanatul Hikmah S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis, tidak lupa seluruh dosen Pendidikan Bahasa Arab yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Terakhir, penulis sampaikan terima kasih kepada sahabat dan seluruh teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dari awal hingga akhir.

REFERENSI

- [1] M. Hisam, “Al I’lam Ar Raqmiy: Mafhumuhu, Wasailuhu, Nadzariyyatuhu,” *Majallah Buhuts Wa Diraasaat Fi Al Media Al Jadidah*, vol. 3, no. 2, pp. 87–104, 2022.
- [2] Fadhil Delio, *At Tiknuluji Al Jadidah Lil I’lam Wal Ittishal*. Amman, Yordania: Dar Tsaqafah Al Mamlakah Al Urduniyah Al Hasyimiyah, 2010.
- [3] T. R. Utami and M. S. Lena, “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Flip PDF Professional di Kelas IV SD,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 9004–9009, 2022.
- [4] Abdullah Umar Al-Farra, *Al Madkhal Ilaa Tiknulujiya At Ta’lim*. Amman, Yordania: Maktabat Dar Tsaqafah Linnashr Wa Tauzi’, 1999.
- [5] F. Jamaluddin, “At Tarbiyah Al I’lamiyah Wa Al I’lam Ar Raqmiy,” *Majallah Ar Risal. Li Ad Dirasaat Wal Buhuts Al Insa.*, vol. 2, no. 3, pp. 265–284, 2017.
- [6] T. Agasisti, G. Antequera, and M. Delprato, “Technological resources, ICT use and schools efficiency in Latin America – Insights from OECD PISA 2018,” *Int. J. Educ. Dev.*, vol. 99, no. March, 2023, doi: 10.1016/j.ijedudev.2023.102757.
- [7] Ahmad Abdullah Basyir, *Muzakar At-Ta’lim Al-Kalam (Al-Muhadatsah)*. Saudi Arabia: Saudi Arabiyah Li Daurah Al-Tarbiyah Al-Maksyafah, 1971.
- [8] N. A. Syahrin and H. Putri, “Optimalisasi Motivasi Belajar Arab Melalui Metode Muhadatsah Optimizing Motivation to Learn Arabic Through the Muhadatsah Method,” *Action Res. J. Indones.*, vol. 4, no. 11, pp. 255–260, 2022.
- [9] R. D. Apsari, “Pengembangan kamus digital bergambar berbasis Swishmax sebagai media pengayaan kosakata bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah,” Universitas Negeri Malang, 2013. [Online]. Available: <http://repository.um.ac.id/id/eprint/11277>
- [10] I. Dujja and N. Rahmawati, “Pengembangan Mujarab (Mu’jam Jawa-Arab) Sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA/SMA di Pati,” *Lisanul Arab*, vol. 12, no. 2, pp. 51–66, 2023, doi: <https://doi.org/10.15294/la.v11i2>.
- [11] I. Irmansyah, M. A. Qaaf, and Y. Yuslina, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis Savi (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual),” *J. Al-Mashadir J. Arab. Educ. Lit.*, vol. 3, no. 01, pp. 69–86, 2023, doi: 10.30984/almashadir.v3i01.610.
- [12] A. Rohma and U. Sholihah, “Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas,” *J. Pendidik. Mat. Univ. Lampung*, vol. 9, no. 3, pp. 292–306, 2021, doi: 10.23960/mtk/v9i3.pp292-306.
- [13] A. Kuswanti, N. Matondang, and A. S. Kusuma, “Komunikasi Kreatif Remaja Melalui Pemanfaatan Media Digital Canva Di Kelurahan Meruyung-Depok,” *Ikra-Ith Abdimas*, vol. 5, no. 3, pp. 192–197, 2022, doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2271.
- [14] S. Setyorini, H. Agustino, S. Hidayatullah, and I. K. Rachmawati, “Pelatihan Komputer Desain Canva Bagi Anak Remaja Di Desa Mojosari Kepanjen Malang,” *E-Amal J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 793–798, 2022, doi: 10.47492/eamal.v2i1.1214.
- [15] M. Monoarfa and A. Haling, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Semin. Nas. Has. Pengabdi.*, pp. 1–7, 2021.
- [16] E. Deswita and R. Amini, “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Canva Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *J. Basic Educ. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 950–961, 2022, [Online]. Available: <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/5274>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.